

PERBANDINGAN PERAN SUMBER PERMODALAN SEBAGAI PENGUATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 (2018 S.D 2021)

Anggi Prastyono¹, Nasutra²

¹Politeknik Keuangan Negara STAN, ²Universitas Bina Nusantara

Correspondent author: anggiprastyono1999@gmail.com

Sektor V, Jl. Bintaro Utama 5, Jurang Manggu Tim., Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222

Abstract

The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have become one of Indonesia's economic sectors affected by Covid-19. The capital sources for MSMEs before and during Covid-19 (2018 to 2021) have presented two distinct situations, which we address in this study. The research aims to analyze the differing situations regarding the primary capital sources for MSMEs before and during Covid-19 (2018 to 2021). The research methodology involves a qualitative literature review utilizing data from articles on Google Scholar between 2018 and 2021 using the keyword "MSME capital sources," totaling 50 articles before and during Covid-19. The findings reveal that MSMEs, in the two situations, have distinct focuses on capital sources. Before Covid-19, MSMEs primarily relied on Banking Institutions for capital, while during Covid-19, they shifted focus towards non-banking institutions such as Fintech, Baitul Maalwat Tamwil, Venture Capital, Government, Personal Funds, Pawnshops, Credit Institutions, Cooperatives, State-Owned Enterprises (BUMN), and Village-Owned Enterprises (BUMDes). Furthermore, the role of funding from both banking and non-banking sources is crucial in supporting the sustainability of MSMEs.

Keywords: Covid-19; Capital Sources; Literature Review Study; Micro Small To Medium Enterprises

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor perekonomian Indonesia yang terkena dampak Covid-19. Sumber permodalan UMKM sebelum dan selama Covid-19 (2018 s.d 2021) menjadi issue dua situasi yang berbeda yang kemudian kami angkat dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dua situasi yang berbeda terkait sumber permodalan utama UMKM sebelum dan selama Covid-19 (2018 s.d 2021). Metodologi penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif studi literature review dengan data dari artikel-artikel di google scholar 2018 s.d 2021 yang memiliki kata kunci "Sumber permodalan UMKM" dengan 50 jumlah artikel sebelum dan selama Covid-19. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ternyata UMKM dalam dua situasi memiliki fokus sumber permodalan yang berbeda. Sebelum Covid-19 UMKM fokus sumber permodalan pada Lembaga Perbankan. Sedangkan selama Covid-19 ternyata UMKM fokus pada pendanaan lembaga non perbankan seperti Fintech, Baitul Maalwat Tamwil, Modal Ventura, Pemerintah, Dana Pribadi, Pegadaian, Lembaga Perkreditan, Koperasi, BUMN, BUMDes. Selanjutnya, peran permodalan dari sumber lembaga perbankan dan Nonperbankan sangat penting dalam membantu keberlangsungan UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Covid-19, Sumber Permodalan, Studi Literature Review

PENDAHULUAN

Salah satu sektor perekonomian yang terdampak pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pembatasan aktivitas kegiatan secara menyeluruh menyebabkan aktivitas ekonomi terhenti secara tiba-tiba, yang mengakibatkan terjadinya penurunan permintaan sehingga mengganggu rantai pasokan nasional hingga seluruh dunia. Penelitian Thaha, (2020) menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Menurut Thaha, (2020), dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menyatakan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar pada berbagai bidang antara lain jumlah unit usaha di Indonesia per 2019 total 65,47 Juta unit usaha, dengan jumlah unit usaha UMKM sebesar 65,46 Juta (99,9%); Jumlah tenaga kerja di Indonesia per 2019 total 123,3 Juta orang, dengan jumlah tenaga kerja di UMKM sebesar 119,5 Juta (96,92%); Jumlah kontribusi PDB dunia usaha di Indonesia per 2019 total 15.832.535,4 Miliar, dengan kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 9.580.762,7 Miliar (60,51%); Kontribusi terhadap Ekspor Non Migas Jumlah ekspor non migas Indonesia per 2019 total 2.167.079,7 Miliar, dengan kontribusi UMKM terhadap ekspor non migas sebesar 339.190,5 Miliar (15,65%) dan kontribusi terhadap Investasi, Jumlah investasi di Indonesia per 2019 total 4.363.262 Miliar, dengan kontribusi UMKM terhadap investasi sebesar 2.619.382 Miliar (60,03%).

Hal tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian di Indonesia. UMKM selama ini telah menjadi salah satu komponen penggerak roda perekonomian dan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian di Indonesia, baik dalam segi penerimaan negara maupun penyerapan tenaga kerja (Sofyan, 2017). Tidak bisa dipungkiri apabila UMKM mengalami ketidakstabilan, maka perekonomian nasional juga akan mengalami hal yang serupa.

Permasalahan yang dialami oleh UMKM memang cukup kompleks. Hal tersebut bukan hanya terjadi pada saat pandemi saja, melainkan sebelum pandemi juga hampir memiliki kompleksitas yang sama. Menurut leiwakabessy & lahallo, (2019) dan Purwanti, (2018) UMKM masih dihadapkan oleh berbagai permasalahan antara lain, rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang penguasaan teknologi, pemasaran, dana manajemen mengakibatkan produktivitas yang rendah. permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu masih rendahnya produktivitas UMKM yang diakibatkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran. Selain itu juga masih terbatasnya akses kepada sumberdaya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar.

UMKM pada umumnya merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang mengandalkan pada modal dari pemilik yang jumlahnya sangat terbatas. Kurangnya permodalan UMKM dikarenakan minimnya referensi sumber permodalan yang diketahui oleh para pelaku UMKM. Terlebih lagi menurut leiwakabessy & lahallo, (2019) modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang merupakan salah satu sumber permodalan yang sering digunakan oleh UMKM masih sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Dinamika sebelum dan selama Covid-19 merupakan situasi yang sangat berbeda yang membuat banyak perubahan tatanan dalam operasional UMKM terutama terkait permodalan. Dua situasi yang berbeda ini membuat UMKM memiliki.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari sumber permodalan UMKM sebelum dan selama Covid-19 yang dilakukan dengan cara studi kualitatif literature review pada google scholar 2018 s.d 2021. Dengan mengetahui peran sumber permodalan yang dimiliki oleh UMKM baik sebelum maupun selama Covid-19 (2018 s.d 2021), informasi tersebut dapat digunakan sebagai tambahan referensi sumber permodalan untuk keberlangsungan dan penguatan UMKM di Indonesia yang sering digunakan serta bisa menjadi acuan pemerintah untuk bisa melihat permodalan yang diminati oleh UMKM dalam menjalani usaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana menurut Maulana, (2021) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dimana seseorang menggali insight untuk mendapatkan hal-hal baru yang lebih berdimensi dari pada pemahaman yang telah ada sebelumnya. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas dasar metodologi yang saat ini berkembang yaitu Systematic Literature Review (SLR). SLR adalah sebutan yang digunakan untuk merujuk pada sebuah metodologi riset ataupun studi tertentu, yang dimana pengembangannya dilakukan guna mengumpulkan serta mengevaluasi riset yang terpaut dalam penekanan topik tertentu (Afiifah et al., 2022). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung melalui media online yaitu Google Scholer. Dimana data ditarik dengan kata kunci "sumber permodalan UMKM" dari mulai tahun 2018-2021, sehingga merujuk pada kata kunci tersebut data yang menjadi final analisis berjumlah 50 Jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian 50 artikel sebelum dan selama Covid-19 2018-2021 akan dilihat point seperti 50 artikel tersebut masuk dalam ketegori perbankan atau non perbankan dan diperjelas dengan sumber artikel yang diperoleh dalam analisis penelitian ini. Setelah dilakukan analisis selanjutnya akan dilihat dengan point sumbernya mana yang lebih dominan antara sumber perbankan dan non perbankan baik itu sebelum dan setelah covid-19. Sehingga, dari 50 artikel tersebut diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Review litelatur sebelum dan selama Covid-19

Sebelum Covid-19 (2018-2019)		Sumber	Selama Covid-19 92020-2021)		Sumber
Perbankan	Non-Perbankan		Perbankan	Non-Perbankan	
	Fintech: 1. Crowdfunding Dan Peer- To-Peer (P2P) Lending; 2. Market Aggregator; 3. Risk And Investment Management; 4. Payment, Settlement, And Clearing	(Suyanto & Kurniawan, 2019)		Fintech Lending	(Pratama et al., 2020)
Lembaga Keuangan Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	(Paramita & Zulkarnain, 2018)	Lembaga Keuangan Bank		(Sailendra et al., 2020)
Lembaga Keuangan Bank	Tabungan Pribadi, Koperasi, Pegadaian, Modal Ventura	(Suparwo et al., 2018)		Baitul Maalwat Tamwil	(Solihin, 2020)
Lembaga Keuangan Bank	Dana Pribadi	(Purwanti, 2018a)		Modal Ventura	(Sipayung, G. F. et al., 2020)
Lembaga Keuangan Bank	Rentenir, Unit Simpan Pinjam, Koperasi, Lembaga Keuangan Mikro	(Husaeni & Dewi, 2019)		Pemerintah	(Khabibah & Purnamasari, 2020)
Lembaga Keuangan Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank	(Sulistiogo, 2019)		Modal Pribadi	(Panelewen et al., 2020)
Lembaga Keuangan Bank	PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	(Kusumo, 2018)		Modal Ventura	(Rangkuty & Zulmi, 2020)
Lembaga Keuangan Bank (Bank Umum Syariah, Unit Syariah, Unit	Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Pembiayaan Syariah, Reksa	(Fuad & Trianna, 2019)		Pegadaian	(Hakim & Kholidah, 2020)

Sebelum Covid-19 (2018-2019)		Sumber	Selama Covid-19 92020-2021)		Sumber
Perbankan	Non-Perbankan		Perbankan	Non-Perbankan	
Usaha Syariah, Serta Bank	Dana Syariah, Modal Ven-Tura Syariah, Serta Dana Pensiun Syariah				
Lembaga Keuangan Bank, Bank Penkreditan Rakyat (BPR) Banda Aceh	Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Rentenir, Koperasi, Pemerintah Kota Banda Aceh	(Harjoni & Fahmi, 2018)	Lembaga Keuangan Bank		(Hamdani et al., 2020)
Lembaga Keuangan Bank	Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT (Baitul Maal Wa Tamwil)	(Esnawati & Sartini, 2019)		Lembaga Perkreditan	(Fajri & Purnomo, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT (Baitul Maal Wa Tamwil), Dana Pribadi, Distributor, Renteiner, Koperasi, Pinjaman Sesama Pedagang Atau Pelanggan	(Waldelmi et al., 2019)		Baitul Mal Wattamwil	(Permana & Adhiem, 2020)
Lembaga Keuangan Bank	PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	(Nafisyah et al., 2019)	Lembaga Keuangan Bank Syariah		(Suretno & Bustam, 2020)
Lembaga Keuangan Bank	Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Dana Pribadi, Pinjaman	(Paramita & Zulkarnain, 2018)	Lembaga Keuangan Bank Syariah		(Fathurrahman & Fadilla, 2019)
Lembaga Keuangan Bank	Modal Ventura, PT. Sarana Lampung Ventura	(NUR, 2018)		BPRS Muamalah Cilegon	(Muhajir, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank, Dana Pribadi, Modal Ventura, Koperasi, Pinjaman Keluarga,	(Imtihan, 2018)		Lembaga Keuangan Syariah	(Maryani & Abidin, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	BUMN (Program Kemitraan Dan	(Haryadi et al., 2019)	Lembaga Keuangan Bank		(Wicaksono et al., 2021)
	Program Bina Lingkungan (PKBL))	(Mulia, 2019)	Lembaga Keuangan Bank		(Egim et al., 2021)

Sebelum Covid-19 (2018-2019)		Sumber	Selama Covid-19 2020-2021)		Sumber
Perbankan	Non-Perbankan		Perbankan	Non-Perbankan	
Lembaga Keuangan Bank	Rentenir, Modal Ventura, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS BMT)	(Anas, 2019)	Lembaga Keuangan Bank		(Ramadhanty & Oktafia, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Modal Ventura	(Definta, 2018)	Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs)		(Rasidi et al., 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Dana Pribadi, Koperasi, Program Bantuan Modal Kredit; Usaha Penguatan Eonomi Masyarakat (Kupem) Oleh Pemerintah; BUMN (Program Kemitraan Dan Kota Jambi, Pinjaman Keluarga; Program Bina Lingkungan (PKBL))	(Selli et al., 2018)	Fintech Syariah		(Islami et al., 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Dana Pribadi, Pegadaian, Bank Peengkreditan Rakyat (BPR), Rentenir, Ijon, Paguyuban	(Nisa, 2018)	Pemerintah		(Hasanuh, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Dana Pribadi, Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. INKA (Persero)	(Anisa et al., 2018)	Bank Rakyat Indonseia, Bank Syariah	Keluarga, Koperasi, Pmerintah	(Kristinawati, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Koperasi, Pinjaman Pemerintah, Bantuan Pemerintah (Hibah)	(Siti & Arianti, 2019)	Lembaga Keuangan Bank		(Nasution, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Bumdes	(Haptari & Nugroho, 2019)	Lembaga Keuangan Bank Syariah		(Sarno, 2021)
Lembaga Keuangan Bank	Modal Ventura, BAZNAS Kota Palop,	(Bakri & Daud, 2019)	Lembaga Keuangan Bank		(Rahayu et al., 2021)

Sumber: Diolah peneliti dari Google Scholar 2018-2021

Dari studi literature review pada google scholar mengenai peran sumber permodalan UMKM sebelum pandemi Covid-19 (2018 s.d 2019) diperoleh 25 referensi yang membahas

mengenai sumber permodalan UMKM 2018 s.d 2019. Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa sumber permodalan UMKM berasal dari Perbankan maupun Non-Perbankan. Kedua jenis sumber permodalan tersebut menjadi modal usaha bagi UMKM di Indonesia selama 2018 s.d 2019. Dari 25 referensi jurnal yang ditemukan dengan kata kunci "sumber permodalan UMKM" dan dengan rentang waktu 2018 s.d 2019, sumber permodalan UMKM masih didominasi dengan sumber permodalan melalui lembaga perbankan. Namun tak sedikit juga UMKM memanfaatkan lembaga non perbankan.

Berdasarkan data dari tahun 2020-2021 ternyata sumber permodalan UMKM beragam dari perbankan sampai dengan Non Perbankan. Adapun sumber permodalan yang mendominasi oleh UMKM pada Tahun 2020-2021 yaitu Perbankan, Fintech Lending, Baitul Maalwat Tamwil, Modal Ventura, pemerintah, Dana Pribadi, Pegadaian, Lembaga Perkreditan, BPRS Muamalah, Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Perbankan Syariah. Melihat dari sumber tersebut ternyata Sumber permodalan UMKM lebih didominasi oleh Non Perbankan. Seperti Fintech Lending, Baitul Maalwat Tamwil, Modal Ventura, pemerintah, Dana Pribadi, Pegadaian, Lembaga Perkreditan. Adapun sumber permodalan Perbankan seperti Bank Rakyat Indonesia, Perbankan Syariah.

Pembahasan

Sumber Permodalan Sebelum dan Selama Covid-19

Sumber permodalan UMKM sebelum Covid-19 ternyata didominasi pinjaman dari perbankan ketimbang non-perbankan. Namun tidak sedikit juga UMKM memanfaatkan lembaga non-perbankan sebagai sumber permodalan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun sumber permodalan lain yang dapat dimiliki oleh UMKM antara lain melalui modal pinjaman seperti Koperasi, Fintech seperti Crowdfunding dan Peer-to-Peer (P2P) Lending; Market Aggregator Risk and Investment Management; Payment, Settlement, dan Clearing, Pegadaian, Modal Ventura, Lembaga/Organisasi seperti BAZNAS, BUMDes, BUMN (Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL), bantuan pemerintah (Hibah), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. INKA (Persero), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS BMT), PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Program Bantuan Modal Kredit Usaha Penguatan Ekonomi Masyarakat (Kupem) Oleh Pemerintah Kota, atau bantuan dari Pemerintah daerah setempat. Bahkan dari sejumlah penelitian seperti Husaeni & Dewi, (2019); Mulia, (2019); Nisa, (2018); Waldelmi et al., (2019) mengungkapkan bahwa UMKM dalam menjalankan usahanya masih mengandalkan modal pinjaman dari rentenir. Oleh karena itu, kombinasi penggunaan perbankan dan non-perbankan sebagai sumber permodalan dapat memberikan solusi yang

holistik bagi UMKM, memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dalam perekonomian.

Selanjutnya, untuk sumber permodalan selama Covid-19 ternyata sumber permodalan UMKM lebih didominasi oleh non-Perbankan. Seperti Fintech Lending, Baitul Maalwat Tamwil, Modal Ventura, pemerintah, Dana Pribadi, Pegadaian, Lembaga Perkreditan. Adapun sumber permodalan Perbankan seperti Bank Rakyat Indonesia, Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Hasanuh, (2021) dalam penelitiannya yang menyatakan akses kredit dari bank sebanyak 23%, ke koperasi sebesar 23%, uang muka kepada masyarakat sebesar 19%, ke bank pedesaan (BPR) sebesar 15%, uang muka kepada pendamping atau keluarga sebanyak 12%, dan sisanya diperoleh dari bank syariah. sebesar 8%. Melihat situasi saat ini pada Covid-19 sehingga peran pemerintah ternyata sangat penting dalam menunjang permodalan UMKM (Islami et al., 2021). Tapi dalam situasi Pandemi ini UMKM bukan hanya berpangku pada Pemerintah dan Bank melainkan ternyata dalam hasil penelitian ini pada Tahun 2020-2021 banyak juga UMKM yang masih menggantungkan modalnya pada nonbank. Misalnya Fintech Lending, Baitul Maalwat Tamwil, Modal Ventura, pemerintah, Dana Pribadi, Pegadaian, Lembaga Perkreditan. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasidi et al., (2021) yang menyatakan Fintech syariah bisa menjadi solusi permodalan masyarakat khususnya UMKM dan Fintech dapat membantu pengaktifan bantuan pembiayaan pemerintah dan sebagai parameter yang menunjukkan peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya UMKM dalam mengakses pembiayaan serta transaksi keuangan.

Peran Permodalan Bagi UMKM Selama Pandemi (2018 s.d 2019)

Menurut leiwakabessy & lahallo (2019), permasalahan yang dihadapi UMKM cukup kompleks yaitu masih rendahnya produktivitas UMKM yang diakibatkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran. Selain itu, UMKM juga diperhadapkan pada terbatasnya akses kepada sumber daya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar. Kurangnya permodalan UMKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Esnawati & Sartini (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa Permasalahan utama yang dihadapi dalam mengembangkan UMKM adalah permodalan dan sulitnya mengakses sumber permodalan. Bahkan Hirawan & Nugroho (2018) menyatakan bahwa, lebih dari 50% UMKM mengalami kesulitan dalam hal permodalan.

Oleh karena itu sejumlah penelitian dari Suyanto & Kurniawan, (2019), Paramita & Zulkarnain, (2018), Husaeni & Dewi, (2019), Suparwo et al., (2018), Kusumo, (2018) dan Harjoni & Fahmi, (2018) menyatakan bahwa, sumber permodalan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan UMKM di Indonesia. Penguatan UMKM di Indonesia harus dibarengi dengan kemudahan akses terhadap sumber permodalan. Sumber permodalan merupakan langkah yang paling awal atau sebagai pondasi dalam menjalankan sebuah usaha. Para pelaku usaha memahami betul pentingnya modal usaha yang mereka miliki. Besar kecilnya modal usaha yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Indonesia. Mengingat dalam mengembangkan UMKM yang dimilikinya, hal pertama yang dilihat para pelaku usaha adalah seberapa besar modal usaha yang mereka miliki.

Peran Permodalan Bagi UMKM Selama Pandemi (2020 s.d 2021)

Eksistensi UMKM pada dasarnya berperan penting terhadap perekonomian Indonesia. UMKM berperan sebagai penyedia lapangan kerja bagi rakyat Indonesia, sumber devisa negara, dan menstimulus dinamisasi ekonomi. Dengan dampak tersebut, UMKM sebagai pendorong perekonomian Indonesia memerlukan suatu dukungan untuk pemberdayaan pengembangan, dimana UMKM berhak atas perlindungan dan penyediaan pelayanan oleh negara. Mengenai hal tersebut, dibentuklah dasar hukum dari UMKM ini sendiri yaitu UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada Pasal 1 angka 11 UU UMKM, diatur mengenai pembiayaan yaitu penyediaan dana untuk memperkuat permodalan UMKM Sesuai dengan Pasal 22 UU Nomor 20 Tahun 2008, negara menyediakan pembiayaan bagi UMKM dengan upaya melalui kredit perbankan atau lembaga keuangan bukan bank, lembaga modal ventura, transaksi anjak piutang, koperasi simpan pinjam dan koperasi jasa keuangan konvensional dan syariah, dan sumber lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Peran Permodalan sebagai salah satu cara peningkatan kemajuan UMKM adalah sangat penting. Tidak bisa dipungkiri situasi pandemi ini banyak UMKM yang sangat frustrasi karena tidak bisa berjualan seperti biasanya. Sehingga banyak UMKM berhenti berjualan, banyak UMKM yang tidak bisa melanjutkan penjualan mereka karena simpanan yang mereka miliki sudah tidak ada sehingga untuk UMKM bisa tetap bisa berjualan sangat dibutuhkan sumber permodalan sehingga UMKM terus tetap jalan.

Seperti yang dikatakan oleh penelitian Sailendra et al., (2020) akses permodalan dari perbankan dan lembaga keuangan, guna meningkatkan dan pengembangan nilai ekonomi usaha UMKM. Sehingga pada suatu saat, diharapkan para pelaku UMKM dapat naik kelas menjadi pengusaha nasional, yang dapat memberikan peran yang lebih baik, terutama dalam menyerap lapangan kerja dan memberikan kontribusi berupa pajak bagi negara. Diperkuat Kembali oleh penelitian Solihin, (2020) yang menyatakan Permodalan

adalah hal sangat penting untuk kelancaran suatu usaha. Maju tidaknya suatu usaha juga ditentukan oleh ada tidaknya permodalan yang dimiliki oleh suatu Lembaga. Selanjutnya diperkuat oleh Khabibah & Purnamasari, (2020) permasalahan UMKM yang paling menonjol adalah faktor permodalan. Dalam hubungan dengan hal ini, diperlukan peranan dari sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya, seperti pegadaian, koperasi, modal ventura, dan lainnya dalam penyediaan permodalan bagi UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sumber permodalan UMKM di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021 melibatkan berbagai entitas, mulai dari lembaga perbankan hingga non-bank. Meskipun karakteristik sumber permodalan relatif sama sebelum dan selama pandemi, terjadi pergeseran signifikan di mana UMKM cenderung mengandalkan pendanaan dari lembaga non-bank selama pandemi COVID-19. Hal ini menekankan pentingnya peran sumber permodalan dalam menguatkan UMKM di Indonesia, serta perlunya pemahaman dan akses yang lebih baik terhadap berbagai sumber permodalan. Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan yang lebih baik kepada UMKM dalam memperoleh akses modal dari berbagai lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review. *Intech*, 3(2), 18–22. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1682>
- Anas, M. (2019). *Disiplin Pengelolaan Keuangan (Survei Umkm Di Provinsi Gorontalo)*.
- Anisa, N. S., Isharijadi, I., & Astuti, E. (2018). Analisis Efektifitas Pkbl Sebagai Wujud Csr (Studi Kasus Perkembangan Umkm Mitra Binaan Pt.Inka Madiun). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 6(2).
- Artharini, N. F. (2022). Perlindungan Bagi Umkm Terhadap Persaingan Usaha Tidak Sehat. *Dharmasisya*, 2(September), 6–7.
- Bakri, A. N., & Daud, A. S. (2019). ZAKAT AND EMPOWERMENT MICRO, SMALL AND MEDIUM BUSINESS (CASE ON NATIONAL AMIL ZAKAT AGENCY IN PALOPO). *JURNAL SYARIKAH: JURNAL EKONOMI ISLAM*, 5(1).
- Definta, A. (2018). Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Sentra Industri Konveksi Dan Bordir Di Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. In *Doctoral Dissertation, Diponegoro University*.
- Egim, A. S., Atsarina, A., Fermayani, R., & Harahap, R. R. (2021). Model Pengembangan Usaha Rendang Melalui Inovasi Produk & Akses Permodalan Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Kota Padang. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 48–62. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1320>
- Esnawati, R., & Sartini. (2019). Peran Bmt Dalam Pemenuhan Kebutuhan Modal Umkm (Studi Kasus : Bmt Projo Artha Sejahtera Bantul). In *Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Issue 1, p. 2).
- Fajri, R. C., & Purnomo, A. (2021). *Pengaruh Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Dan Sumber Pendanaan Terhadap Manajemen Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah*

(Umkm) Di Kota Bandar Lampung.

- Fathurrahman, A., & Fadilla, J. (2019). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). In *Al-Tijary* (Vol. 5, Issue 1, pp. 49–58). <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>
- Fuad, M., & Trianna, M. (2019). Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah bagi Pengembangan UMKM. In *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Vol. 3, Issue 2). J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam). <https://doi.org/10.32505/v3i2.1246>
- Hakim, M. R., & Kholidah, N. (2020). Hak Merek Sebagai Jaminan Gadai Untuk Permodalan Umkm Industri Kreatif Kerajinan Batik. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 18(2). <https://doi.org/10.31941/pj.v18i2.1092>
- Hamdani, H., Puspita, D., Farmiati, J., Murhadi, T., Arfan, R., & Heppy, H. (2020). Pemberdayaan Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan Menuju Umkm Naik Kelas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 214–217. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.917>
- Haptari, V. D., & Nugroho, R. (2019). Literasi Akuntansi Dan Pemasaran Online Bagi Umkm Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 190–193. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.632>
- Harjoni, & Fahmi, R. (2018). Pembiayaan Pemodal Ideal dalam Mengatasi Praktik Rentenir. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(1), 19–33.
- Haryadi, W., Rachman, R., & Nisyah, S. A. (2019). PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PETANI KEMIRI (STUDI KASUS UD. SUMBER ALAM DI DESA BATU DULANG KECAMATAN BATU LANTEH KABUPATEN SUMBAWA). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(3), 232–242.
- Hasanuh, N. (2021). Analisis Aksesibilitas UMKM Terhadap Lembaga Keuangan Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2).
- Hirawan, Z., & Nugroho, H. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Di Kabupaten Subang. In *Jurnal Administrasi Publik* (Vol. 9, Issue 1). *Jurnal Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.31506/jap.v9i1.4734>
- Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.122>
- Imtihan, I. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan dan Sumber Modal sebagai Upaya Pengembangan UMKM dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Studi Kasus: Usaha Mikro *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 1–13.
- Irfan, F. M., Suharto, & Hanif. (2023). Pengaruh modal usaha dan product innovation terhadap eksistensi UMKM dengan digital marketing sebagai variabel moderating dalam perspektif ekonomi islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1259–1278. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8507>
- Islami, N. W., Supanto, F., & Soeroyo, A. (2021). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Umkm Yang Terdampak Covid-19. *Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 2(1), 45–57.
- Khabibah, S. M. U., & Purnamasari, P. E. (2020). Struktur Modal pada UMKM Tahu di Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri dan Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 11(1), 95–113. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i1.3031>
- Kristinawati, P. (2021). Pemahaman Pelaku Usaha Tentang Perbankan Syariah dalam

Meningkatkan Permodalan (Studi Kasus pada Pelaku Usaha Kelurahan Sananwetan Kota Blitar). In *UIN SATU Tulungagung* (Vol. 7, Issue 1, pp. 13–44).

Kusumo, G. D. (2018). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM)(Persero) Melalui Program Membina Keluarga Ekonomi Sejahtera (Mekaar) Di Kelurahan Mojosongo, Jebres, Surakarta Jawa Tengah.*

leiwakabessy, piter, & lahallo, fensca fenolisa. (2019). Pembiayaan USAha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas USAha pada UMKM Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community*. <https://doi.org/10.34124/266967>

Machfoedz, M. (2005). *Kewirausahaan: Metode, Manajemen, Dan Implementasi*. BPFE-Yogyakarta.

Maryani, M., & Abidin, Z. (2021). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(3), 392–405. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i3.3192>

Maulana, A. E. (2021). Metode penelitian kualitatif dalam pemasaran. In *Edisi 2* (2nd ed.). Pustaka ETNOMARK.

Muhajir, A. (2021). *Peran BPRS Muamalah Cilegon Terhadap Permodalan UMKM Di Cilegon Pada Masa Pandemi Covid-19*. UIN SMH BANTEN.

Mulia, R. A. (2019). PERANAN PROGRAM KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUL MAAL WAT TAMWIL (KJKS BMT) DALAM PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG. *Ensiklopedia Sosial Review*, 1(3), 290–299.

Nafisyah, R., Setiono, H., & Dwihandoko, T. H. (2019). *Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Pemberian Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Pt. Permodalan*

Nasution, L. Z. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Mempercepat Pemulihan UMKM di Masa Pandemi. *Islamic Circle*, 2(1), 80–100. <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i1.491>

Nisa, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Pada Umkm Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).

NUR, S. N. (2018). ANALISIS PEMBIA YAAN BAGI HASIL DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN BAGI PERKEMBANGAN PASANGAN USAHA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Sarana Lampung Ventura). (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.*

Panelewen, F. H. J., Tilaar, W., & Kalangi, J. K. J. (2020). Analisis Permodalan Dan Keuntungan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Rumah Makan (Studi Kasus) Di Kota Manado. *Agrri-Sosioekonomi*, 16(2), 313–324. <https://doi.org/10.35791/agrriosek.16.2.2020.29599>

Paramita, M., & Zulkarnain, M. I. (2018). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Permodalan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.30997/jsei.v4i1.1221>

Permana, S. H., & Adhiem, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil, Danmenengah. *Kajian*, 24(2), 103–112.

Pratama, M. M. A., Azizah, Z., Muntarwikhi, S., W., O. D. S., Dilasari, A., Nurmawati, K. M., Rahayu, N. A., & Dewi, P. T. T. (2020). Edukasi Fintech Lending Sebagai Solusi Permodalan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Wajak Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), 187–207. <https://doi.org/10.17977/um078v2i32020p187-201>

Purwanti, E. (2018a). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi

- Di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Purwanti, E. (2018b). ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA. *Among Makarti*. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Rahayu, E., Risnawati, R., & Rahmadani, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Umkm. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 254–258. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1710>
- Ramadhanty, N. S., & Oktafia, R. (2021). Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas UMKM Pada BPRS UMMU di Bangil Pasuruan. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 199–214. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.173>
- Rangkuty, D. M., & Zulmi, A. (2020). Perbandingan Modal Ventura Konvensional dan Syariah: Studi Literatur Model Pembiayaan Startup dan UMKM di Provinsi Sumatera Barat. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 74–78.
- Rasidi, Y. S., Budi, C. S., & Hatmoko, P. A. (2021). Fintech Syariah Alternatif Pendanaan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i1.12462>
- Sailendra, S., Suratno, S., & Tampubolon, M. (2020). Tatakelola Keuangan dan Akses Permodalan UMKM Terhadap Perbankan dalam Meningkatkan dan Pengembangan Nilai Ekonomi Usaha: UMKM Pujasera Cempaka Putih Jakarta Pusat. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 24–34. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i01.1456>
- Sarno, S. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Pelaku Umkm Di Kabupaten Banjarnegara. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 148–155.
- Selli, P., Bina, U., & Fadila, M. S. (2018). Pembiayaan Agribisnis Dan Umkm Terhadap Mitra Binaan Pt Xyz. In *Karya Ilmiah Mahasiswa. Karya Ilmiah Mahasiswa*.
- Sipayung, G. F., B., Tobing, H. E., & Valdi, M. (2020). *Modal Ventura Sebagai Lembaga Pembiayaan Alternatif Bagi Umkm*.
- Siti, S., & Arianti, F. (2019). ANALISIS PERAN KREDIT MIKRO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA SEMARANG (Studi Kasus: Nasabah Koperasi Pandan Wangi).
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*.
- Solihin. (2020). Manajemen Permodalan BMT di Masa pandemi Covid-19. *Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 19(1), 131–142.
- Suhardi, Y. (2011). *Kewirausahaan*. Ghalia Indonesia.
- Sulistiogo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 65–76.
- Suparwo, A., Suhendi, H., Roisah, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Abdimas BSI, Vol. 1 No.2*(E-ISSN: 2614-6711), 208–214.
- Suretno, S., & Bustam, B. (2020). Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Umkm. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 1. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.752>
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance

Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).
<https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>

Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]. In *Jurnal Brand* (Vol. 2, Issue 1, pp. 148–153).

Waldelmi, I., Aquino, A., & Nofrizal, N. (2019). Analisis Permodalan Pedagang Pasar Syariah. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i1.892>

Wicaksono, W., Suyatin, S., Rachmawaty, R., Cahyadi, E., & Adie, P. G. K. (2021). Prinsip Dasar Berwirausaha dan Cara Peminjaman Modal Usaha dari Perbankan Untuk UMKM Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Cabang Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.55182/jpm.v1i2.83>